

**STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN  
DI SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO SELATAN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :  
DZURROTUL MA'WA**

**NIM.1323308001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

**Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Smp It Harapan Bunda  
Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Dzurrotul Ma'wa

NIM. 1323308001

**ABSTRAK**

Al-Qur'an merupakan kitab sempurna yang menjadi pedoman bagi umat manusia, sehingga menjadi kewajiban umat islam untuk menjaganya, menghafal kalamullah yang jumlahnya begitu banyak menurut akal sangat sulit untuk menjalaninya. Apalagi seorang pelajar yang merangkap sebagai santri. Maka dari itu SMP IT Harapan Bunda Purwokero Selatan banyumas membuat strategi untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan strategi *tahfidzul* Qur'an bagi siswa di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas, 2) untuk mendeskripsikan strategi menjaga hafalan dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas, 3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *tahfidzul* Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis data berupa kalimat atau kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat *setudy* kasus karena peneliti melihat langsung masalah yang terdapat dalam lokasi dan memperhatikan keadaan yang di teliti. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, data dianalisis dengan mengumpulkan data mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa: (1) strategi untuk proses pembelajaran tahfidz pada sekolah dan di asrama yang strategi itu satu sama lain saling berkaitan saling melengkapi dan berkesinambungan. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi Tahfidz, Takrir, Juz'i, Sima'i dan Wandah (2) strategi yang digunakan untuk menjaga hafalan antara lain Takrir, Juz'i dan Sima'i. Ketiga strategi tersebut menitikberatkan pada proses pengulangan dalam menghafal baik secara sistematis maupun secara acak. Kemudian bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal maka menggunakan strategi wandah.(3) Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah faktor kesehatan, faktor psikologis, faktor kecerdasan, dan faktor motivasi.

**Kata kunci : Strategi, Pembelajaran, Tahfidz, Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	10
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ</b>	
A. Strategi Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	19

2. Tujuan Strategi Pembelajaran .....	21
3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	22
4. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran.....	25
B. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	28
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	28
2. Tujuan Pembelajaran dan Tahfidz Al-Qur'an.....	33
3. Urgensi Menghafal Al-Qur'an .....	34
C. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	37

### **BAB III METODE DAN PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	53
B. Kehadiran Penelitian .....	54
C. Lokasi Penelitian .....	55
D. Subyek Penelitian .....	56
E. Obyek Penelitian .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum SMP IT Harapan Bunda Purwokerto .....	62
1. Letak Geografis SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas .....	62
2. Sejarah singkat berdirinya berdirinya SMP IT Harapan Bunda ...	62
3. Visi dan Misi SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.....	64
4. Struktur Organisasi SMP IT Harapan Bunda Purwokerto .....	64

5. Keadaan Guru dan Peserta Didik .....	65
6. Sarana dan Prasarana SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.....	68
7. Pengembangan Minat Bakat SMP IT Harapan Bunda Purwokerto .....	69
8. Kegiatan Extra Kurikuler (Kegiatan di Asrama).....	72
<b>B. Pembahasan Strategi Tahfidz SMP IT Harapan Bunda Purwokerto .....</b>	<b>74</b>
1. Penerapan Strategi Pembelajaran Tahfidz SMP IT .....	74
2. Evaluasi Strategi Tahfidz di SMP IT .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran-saran .....	104
C. Penutup .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Guru dan Karyawan .....	66
Tabel 2. Keadaan Peserta Didik SMP IT Harapan Bunda Purwokerto .....	68
Tabel 3. Daftar Sarana dan Prasarana .....	69
Tabel 4. Daftar Struktur Program Kurikulum .....	71
Tabel 5. Daftar Jadwal Kegiatan Siswa di Asrama .....	73
Tabel 6. Daftar Kelompok Tahfidz di Asrama .....	89
Tabel 7. Daftar Evaluasi Hafalan Santri Uji Publik .....	99
Tabel 8. Daftar Santri yang Mencapai 9 besar dalam Tahun ini .....	100



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi, Dokumentasi Dan Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Daftar Nilai Tahfidz Siswa
- Lampiran 5. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9. Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Mengikuti Munaqosah
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15. Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulusan Ujian Komprehensif
- Lampiran 17. Sertifikat KKN
- Lampiran 18. Sertifikat Komputer
- Lampiran 19. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20. Sertifikat PPL
- Lampiran 21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah SWT. Dengan jelas seperempat miliar orang pengikut di seluruh dunia, islam merupakan agama yang di tunjukan di dalam Al-Quran sebagai gaya hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah SWT Azza wa jalla telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia. dengan Al-Qur'an Allah SWT Azza wa jalla menumbuhkan hati yang tertutup, mata yang buta, dan telinga yang tuli. Allah SWT berfirman :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (٩)

Artinya : Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (QS. Al-Isro : 9)

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ secara berangsur-angsur. Hal yang tidak terjadi pada penurunan kitab-kitab sebelumnya. Bukan tanpa alasan hal itu terjadi. Allah SWT memberikan kistimewaan pada kitab terakhir ini, kitab yang menyempurnakan rangkaian kitab sebelumnya. Dengan penurunan secara bertahap ini, menjadika Al-Qur'an hingga sekarang bahkan sampai yaumul qiyamah. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zaki Zamani, M. Syukron Maksum, *Metode cepat menghafal Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka, 2014), hlm. 15.

Didalam Al-Qur'an sendiri terdapat bukti-bukti sekaligus jaminan akan keotentikannya, dapat di lihat dari aspek kemukjizatan Al-Qur'an terbagi dalam tiga aspek. Tiga aspek inilah yang menjadikan bukti keotentikannya dan istimewa, berbeda dengan kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT sebelumnya. Dengan tiga aspek ini juga, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia hingga berakhirnya kehidupan di dunia ini. Ketiga aspek tersebut adalah; Pertama, keindahan aspek bahasa dan ketelitian redaksi-redaksinya. Al-Qur'an telah mencengangkan publik Arab pada waktu itu dengan keindahan bahasanya. Daerah yang terkenal dengan daerah penyair pada waktunya, yang telah melahirkan banyak penyair handal. Bahkan dengan jelas Allah SWT menantang mereka untuk membuat tiruan Al-Qur'an dengan mengerahkan seluruh kemampuannya walaupun hanya satu surat saja. Seperti yang termaktub dalam al-Quran,

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ  
مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ( ٢٣ )

Artinya: “Dan jika kalian dalam keraguan terhadap Al-Qur'an yang telah kami turunkan kepada hamba kami (muhammad), maka buatlah satu surat (saja) yang semisal dengannya (Al-Qur'an) dan ajaklah penolong-penolong kalian selain Allah SWT, jika kalian orang-orang yang benar,”(QS. Al-Baqarah: 23)

Kedua, pemberitaan gaib yang tertulis di dalamnya. Al-Qur'an menceritakan berbagai berita goib, baik terjadi pada masa sebelum Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad ﷺ ataupun sesudahnya.

Ketiga, isyarat-iyarat ilmiah yang telah terbukti pada abad moderen ini, banyak ilmuan yang baru ditemukan pada masa kini yang telah diisyaratkan Al-Qur'an jauh-jauh hari sebelumnya, sekitar 14 abad yang lalu. Temuan-temuan ini mengejutkan berbagai pihak yang meragukan Al-Qur'an dan sebagai counter bagi mereka yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah karangan Muhammad صلى الله عليه وسلم yang justru seorang *ummi*, tidak bisa membaca dan menulis.<sup>2</sup>

Dari bukti keotentikan dan keistimewaan yang telah di gambarkan didalam Al-Qur'an dan Al-Qur'an jelas sebagai petunjuk untuk kita, sebagai umat manusia wajib untuk mengagungkan dan menjaga kemulian Al-Qur'an. Tidaklah bersikap angkuh dan ia tidak mengabaikan Al-Qur'an, suatu kewajiban yang dimiliki oleh setiap muslim yaitu untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan sebagai petunjuk (hudan) untuk setiap jengkal langkahnya. Allah SWT berfirman dalam kitabnya,

IAIN PURWOREJO

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa” (QS. al-Baqoroh: 2)

Untuk itu Allah SWT memerintahkan kepada kita agar supaya selalu menjaga Al-Qur'an, salah satu cara untuk menjaganya yaitu dengan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Zaki Zamani, M. Syukron Maksum, *Metode cepat menghafal*. . . . ., hlm 18-19

diibaratkan bersama para malaikat, disebutkan dalam sebuah hadits diriwayatkan dari Aisyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ

Artinya: “Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an sedangkan menghafalkannya, ia akan bersama para malaikat mulia yang telah Allah SWT pilih. Allah SWT melebihkan mereka dengan adanya lembaran-lembaran yang suci di tangan mereka.

Allah SWT berfirman:

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ۝ مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۝ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ۝ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ۝

Artinya; “Di dalam lembaran lembaran yang dimuliakan. Yang ditinggikan lagi disucikan. Ditangan para penulis (malaikat) yang mulia lagi taat.”(Q.S Abasa: 13-16)

Makna bersama para malaikat dari kondisi penghafal Al-Qur’an dengan para malaikat yaitu: di akhirat nanti, ia akan memiliki tempat yang akan ditemani oleh para malaikat, dan diturunkanlah tempat-tempat mereka yang tinggi dan maqam (kedudukan) akan ditempatkan di sisi Al-Haq (Allah SWT). Seharusnya merasa senang dari para penghafal Al-Qur’an pilihan mereka ialah menjadi seseorang yang bisa bersama para malaikat yang mulia lagi taat.<sup>3</sup>

Al-Qur’an mengangkat kedudukan para penghafalnya di dunia, disebabkan karena hafalannya. Maka para penghafala Al-Qur’an adalah orang

<sup>3</sup> Sayid Muhtar bin Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur’an* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2016), hlm. 38.

yang paling tinggi nasabnya, paling mulia tingkatannya, dan paling tinggi kedudukannya, dan lebih layak untuk dijadikan sebagai pejabat negara.<sup>4</sup>

Tingginya kedudukan penghafal Al-Qur'an terdapat dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Dari Abdullah bin Umar, bahwasannya Rasulullah

ﷺ bersabda :

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا، فَإِنَّ مَنَزْلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

Artinya: “Akan dikatakan kepada para pemilik Al-Qur'an, ‘Bacalah dan naiklah, serta bacalah dengan tartil sebagaimana dahulu kamu membacanya dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang kamu baca”.

Makna yang terkandung dalam hadits ini ialah anjuran yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an di luar kepala, dan menjadikan hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardz kifayah bagi umat islam.<sup>5</sup>

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an mempunyai peranan penting yang tidak bisa dipandang sebagian saja, terlebih untuk masa kini, menata percepatan arus informasi, globalisasi, dan krisis multidimensional telah mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk semakin terkikisnya nilai-nilai islam, dimana minimnya keimanan dan moral dalam hati untuk menjaga setiap langkah kegiatan yang dilakukan, pada sebagian masyarakat di dikte untuk memasuki “hampanan sepirtual” yang membuatnya terasing dari diri, lingkungan dan nilai-nilai agama yang dianutnya. Penataan SDM tersebut harus diupayakan secara

<sup>4</sup> Sayid Muhtar bin Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an*. . . ., hlm 39

<sup>5</sup> Sayid Muhtar bin Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an* . . . ., hlm 31

bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik secara formal, informal, maupun non formal.<sup>6</sup>

Usia remaja merupakan usia yang sangat tepat untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini dikarenakan pada masa remaja kondisi fisik maupun akal pikiran dalam kondisi yang terbaik. Kemampuan untuk menghafal dan mengingat mulai kembali berkembang dan tumbuh. Oleh sebab itu masa remajalah yang menempati ketepatan untuk menghafal Al-Qur'an untuk mengendalikan pubertas yang sedang berkembang pada usia remaja.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara mudah, karena setiap kata dan kalimat Al-Qur'an terdapat makhroj serta tajwid dan makna yang tidak boleh salah, karena bila salah satu salah, maka makna akan berbeda dengan makna yang dimaksudkan dalam ayat Al-Qur'an, agar mendapat kesuksesan menghafal Al-Qur'an perlunya metode agar proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah, Menghafal surah yang lainnya dari juz'ama di perlukan bimbingan secara intensif, inilah yang sering di kembangkan dalam sekolah menghafal Al-Qur'an, yang secara khusus untuk melahirkan penghafal-penghafal Al-Qur'an dengan cara *magic memory*.<sup>7</sup>

Untuk masa kini pendidikanlah yang dianggap sebagai solusi paling tepat untuk mensukseskan hafalan Al-Qur'an. Dengan pendidikan bisa lebih terarah, hal ini dikarenakan dengan pendidikan terdapat aturan-aturan yang

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

<sup>7</sup> Erwin kurnia Wijaya, *magic memory for muslim* (bandung: pulpen, 2016), hlm. 295-296.

menjadikan ia lebih tertata, yang telah di tetapkan baik dari formal maupun non formal.

Dari sebuah pendidikan terdapat guru yang mempunyai tanggung jawab, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didiknya, dan terampil dalam memecahkan masalah, banyak hal yang dilakukan pada pembelajaran oleh seorang guru diantaranya membuat ilustrasi, membuat sisntesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media untuk mengkaji materi yang setandar, dan menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan perasaan, agar pemebelajaran memiliki kekuatan yang maksiamal.<sup>8</sup>

Didalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>9</sup>

Pengajar adalah cahaya yang memberi pelita dalam kegelapan tersebut sekaligus kehidupan bagi hati dan ruhnya. pada zaman eraglobalisasi saat ini yang semakin canggih sangat dibutuhkan penerus yang baik, pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bahwasannya sangatlah penting bagi kita dan anak-anak penerus kita, agar menjadi insan yang kamil dan penuh dengan budi pekerti

---

<sup>8</sup> Seiatava Rezima Putra, *Metode Pengajaran Rasullulah SAW* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 29-31.

<sup>9</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

yang luhur. Bahwasanya seseorang yang dalam hatinya tidak ada Al-Qur'an ibarat rumah yang rusak dan kosong.<sup>10</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an sudah banyak di terapkan, untuk saat ini banyak di setiap sekolah islam, majlis ta'lim, pondok pesantren, dan lembaga islam lainnya menghadirkan program-program unggulan dalam bidang *tahfidzul* Qur'an untuk menarik para siswa masuk ke lembaga tersebut. Hampir jelas sekolah islam terpadu mempunyai program *tahfidzul* Qur'an sebagai program unggulan walaupun hanya beberapa juz saja.

Sudah seharusnya kaum muslim lebih bersyukur karena memiliki banyak lembag-lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan pentingnya menghafal Al-Qur'an, dan menanamkan program *tahfidzul* Qur'an di indonesia, Salah satu yang menerapkan program tahfiidz Al-Qur'an ialah SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas, dengan menggunakan strategi-strategi dalam pemebelajaran .

Adapun yang membuat sekolah ini berbeda dan lebih menarik dari sekolah lainnya yaitu sekolahan ini mempunyai program unggulan *tahfidzul* Qur'an dimana dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa-siswinya. Yakni menggunakan metode Wafa dalam pembelajaran tahsin tilawah qur'an. Metode Wafa yakni metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa ibu serta menggunakan nada hijaz. Dan yang membuat sekolah ini unggul karena terdapat strategi pembelajaran yang menggabungkan antara

---

<sup>10</sup> Sayid Muhtar bin Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqoh*. . . . , hlm. 129-130.



proses pembelajaran di asrama dengan kurikulum sekolah. Dari adanya strategi penggabungan ini maka guru dapat lebih mudah mengontrol siswa-siswinya secara intensif.

Dari hasil observasi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 22 Agustus 2017 Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ustadz yang bernama Lukmanul Hakim di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas beliau menyampaikan bahwa sekolahan ini dalam proses pembelajarannya yaitu mendidik para siswanya untuk hafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan menguasai kandungan dan Ilmu agama islam yang mendalam. Menghafal Al-Qur'an di sekolah ini sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sistem yang diterapkan<sup>11</sup>

Sekolah ini menggunakan strategi-strategi pilihan sendiri dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, harapannya adalah sekolah tersebut dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menghafal Al-qur'an, salah satunya ialah dengan membuat strategi jitu yang digunakan dalam rangka memudahkan kesulitan tersebut, dan dengan strategi-strategi yang di gunakan agar mencetak kader-kader hafidz yang bermanfaat bagi masyarakat dan bekal untuk kehidupan di dunia dan di akhirat, walaupun tidak sepenuhnya menjadi hafidz 30 juz akan tetapi bekal hafalan yang beberapa juz menjadikn ia teguh dalam keimanan dan lebih cerdas dalam berfikir untuk melangkah dalam segala hal.

---

<sup>11</sup> Lukman hakim, *Interview Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, (Purwokerto selatan:22 agustus 2016).

## B. Definisi Oprasional

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap judul yang penulis pilih, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut :

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi ialah suatu teknik yang di kuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran dapat di tangkap, dipahami dan di gunakan oleh siswa dengan baik.<sup>12</sup>

Belajar ialah perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang ia dapatkan melalui pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru.<sup>13</sup>

Pembelajaran dapat pula di pandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>14</sup> Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Jadi strategi pembelajaran adalah upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang menjadikan terjadinya proses belajar mengajar.<sup>15</sup> Dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran digunakan

---

<sup>12</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar . . . . .*, hlm. 1.

<sup>13</sup> Martinis yamin, *strategi pembelajaran berbasis kompetensi* (Ciputat: Referensi, 2012), hlm. 98.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran . . . . .*, hlm. 109.

<sup>15</sup> Kasful Anwar & Hendra Harmi, *Perencanaan sistem pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 113.

agar suatu materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan secara bersama-sama dapat menimbulkan hasil belajar yang maksimal pada siswa.

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz adalah proses mengulang sesuatu baik secara membaca atau mendengar. Mengulang disini yakni pengulangan menghafal Al-Qur'an dimana suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqof, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.<sup>16</sup>

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada nabi Muhammad ﷺ sebagai pedoman hidup umat manusai. Dalam firman Allah SWT pada surah Al-Qiyamah ayat 17-18, “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaan itu”.

Dari segi istilah para ahli memebrikan definisi Al-Qur'an sebagai berikut:

Menurut Manna' Al-Qoththan, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad ﷺ dan membacanya adalah ibadah.

Term kata kalam sebenarnya meliputi seluruh perkataan, namun istilah itu

---

<sup>16</sup> Zaki Jamil, Syukron Maksum, Metode . . . . . hlm 21.

disandarkan (*idhofatkan*) kepada Allah SWT (kalamulloh) maka tidak termasuk dalam istilah Al-Qur'an perkataan yang berasal selain dari Allah SWT, seperti perkataan manusia, jin, dan malaikat. Dengan rumusan yang diturunkan kepada Muhammad صلى الله عليه وسلم berarti tidak termasuk segala sesuatu yang diturunkan kepada Nabi sebelum Muhammad صلى الله عليه وسلم, seperti Zabur, Taurat, Injil. Selanjutnya dengan rumusan "membaca Al-Qur'an" diturunkan Allah SWT dengan lafalnya. Membacanya adalah perintah karena itu menghafal Al-Qur'an bernilai ibadah.

Jadi, yang dimaksud dengan tahfidz Al-Qur'an adalah proses menghafal bacaan Al-Qur'an.

### 3. SMP IT Harapan Bunda Purwokerto selatan Banyumas

SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas merupakan SMP yang mempunyai program unggulan pembelajaran menghafal Al-Qur'an, pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda dalam pengajaran *tahfidz* dilakukan oleh semua ustadz dan ustadzah untuk pembelajaran sampai 6 juz, di karenakan semua ustadz dan ustadzah minimal hafal 6 juz dalam Al-Qur'an untuk anak yang menghafal lebih dari 6 juz akan di dampingi oleh Ustadz Lukmanul Hakim dan Ustadzah Selli selaku ketua penanggung jawab program unggulan tahfidz Al-Qur'an dan hafal 30 juz.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP IT

Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas adalah mendefinisikan tentang teknik mengajar menghafal Al-Qur'an.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, penulis dapat merumuskan masalah “Bagaiamanakah strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas 2017/2018 ?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis lakukan ini guna untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *tahfidzul Qur'an* terkait dengan : 1) Untuk mendeskripsikan strategi *tahfidzul Qur'an* bagi siswa di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas, 2) untuk mendeskripsikan strategi menjaga hafalan dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas, 3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas

#### 2. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritik

- 1) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan pemikiran khususnya bidang keagamaan
- 2) Memberi gambaran dan pola dasar dalam proses menghafal Al-Qur'an
- 3) Memberi motivasi, inspirasi dan bimbingan kepada para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an
- 4) Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, jadi wacana pengetahuan tentang hafalan Qur'an/*Tahfidz Al-Qur'an* yang nantinya bisa ditindak lanjuti.
- 2) Bagi kaum muslimin menjadikan motivasi bersama bahwa ada tugas dan tanggung jawab yang sangat agung untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an, salah satunya dengan menghafalnya.
- 3) Untuk menjadi khazanah pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto.

### 3. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini penulis dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentivikasi pnenuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian, yang penulis lakukan untuk

mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada. Selain itu tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian dahulu yang bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian. Beberapa penjelasan singkat tentang penelitian yang terkait telah ada sebelumnya (baik penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dari para ahli yang berhubungan dengan judul skripsi yang diajukan ini.

Penelitian saudara Kholidun Iman yang berjudul “Strategi Menghafal Al-Qur’an Hubungannya Dalam Studi Kasus di Rumah *Tahfidz* Al-Qur’an Putra Kepanjen Malang”. Penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu tentang “Strategi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an*”. Perbedaannya yaitu “Hubungannya lebih menfokuskan dalam strategi menghafal yang di terapkan di rumah *Tahfidz* Al-Qur’an Putra Kepanjen Malang, Sedangkan penelitian saya meneliti strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur’an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas.

Penelitian saudara Paryono yang berjudul “Problematika Penerapan Metode Sima’i Pada Bidang Studi *Tahfidz Al-Qur’an*” penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam hal meneliti “Studi *Tahfidz Al-Qur’an*”, Perbedaannya yaitu peneliti tersebut meneliti tentang “Problematika Penerapan Metode *Sima’i*”. Penelitian ini lebih mengfokuskan untuk meneliti pada problem-problem studi *tahfidz sima’i* sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan pada strategi yang di terapkan dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur’an di SMP IT.

Penelitian Saudari Kholisatin Nasikhah yang berjudul “Proses Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Pondok Pesantren Raudhotul Falah Desa Bermi Kec. Gembong Kab. Pati”, dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dalam hal meneliti proses pembelajara *tahfidz* Al-Qur'an. Sedangkan perbedaanya penelitian ini ialah terletak pada pembelajarannya hanya di pondok, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an pada SMP IT.

Dengan melihat berbagai penelitian yang telah dilakukan, maka yang penulis lakukan adalah penelitian yang berbeda. Penulis memfokuskan penelitian ini pada strategi pembelajaran *tahfidzul* Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga penelitian yang telah ada terdapat persamaan antara penelitian penulis dengan ketiga penelitian tersebut yaitu : sama meneliti tentang kegiatan pembelajaran *tahfidzul* Qur'an. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan tidak hanya meneliti strategi dan metode dan problematikanya saja tetapi juga membahas tujuan dilaksanakannya pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, bagaimana proses pelaksana kegiatan dari awal serta evaluasi yang digunakan, dan dalam penelitian ini khususnya di lakukan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas.

#### **4. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami para pembaca memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sitematika sebagai berikut :



Bagian awal meliputi tujuan, dan Halaman Judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, Abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang berisi tentang: a) Strategi pembelajaran meliputi pengertian strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, jenis strategi pembelajaran, prinsip strategi pembelajaran b) Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an meliputi pengertian pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, dasar pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, urgensi menghafal Al-Qur'an c) strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an meliputi: Tujuan, pembelajaran (guru), penghafalan (hafidz), materi, strategi, sarana prasarana, evaluasi, Faktor pendukung dan penghambat.

BAB III, Membahas tentang metode penelitian Strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Membahas tentang hasil dan paparan data atau uraian yang terdiri atas gambaran umum mengenai objek penelitian dan penyajian data yang membahas tentang hasil temuan peneliti di lapangan.

BAB V, Penutup, pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, sarana-sarana serta kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Bagian akhir meliputi : Daftar pustaka berisi tentang buku-buku atau sumber yang dijadikan sebagai rujukan penulisan. Lampiran-lampiran terdiri dari lampiran surat menyurat dan sertifikat yang menunjang kesempurnaan skripsi. Daftar riwayat hidup berisi tentang biodata dari penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi menghafal Al Quran pada SMP IT Harapan Bunda Purwokerto maka dapat kami simpulkan bahwa SMP IT Harapan Bunda Purwokerto menggunakan beberapa strategi untuk proses pembelajaran tahfidz pada sekolah dan di asrama yang strategi itu satu sama lain saling berkaitan saling melengkapi dan berkesinambungan. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi Tahfidz, Takrir, Juz'i, Sima'i dan Wandah.

Dari kelima strategi tahfidz yang digunakan oleh SMP IT Harapan Bunda tersebut terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk menjaga hafalan antara lain Takrir, Juz'i dan Sima'i. Ketiga strategi tersebut menitikberatkan pada proses pengulangan dalam menghafal baik secara sistematis maupun secara acak. Kemudian bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal maka menggunakan strategi wandah.

Pada awal kegiatan dimulai dengan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan menggunakan metode wafa nada hijaz. Pada kegiatan inti pembelajaran tahfidz dilakukan pada waktu pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dengan alokasi waktu 1jam pembelajaran, dimana 30 menit tahsin 30 menit tahfidz. Pembelajaran tahfidz di sekolah dengan cara setoran kepada guru pendamping yang sudah di tentukan. Karena, pembelajaran di asrama

sudah di sesuaikan dengan kurikulum sekolah bentuk evaluasinya nanti berupa uji publik yang dilakukan di akhir bulan pada hari sabtu. Bagi siswa yang sudah berhasil mencapai target hafalan yang di tentukan oleh sekolah maka akan di beri penghargaan berupa syahadah. Bagi orang tua siswa dapat memantau perkembangan hafalan anak di buku rapot khusus tahfidz yang telah disediakan oleh sekolah.

Selain itu, penulis juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya tujuan yang diinginkan oleh tim guru tahfidz. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah faktor kesehatan, faktor psikologis, faktor kecerdasan, dan faktor motivasi, beberapa faktor yang menjadi penghambat adalah siswa masih ingin bermain, siswa mudah bosan, bermain HP, Lingkungan yang kurang mendukung.

Walaupun mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan strategi tahfidz tersebut, tim guru tahfidz selalu mengevaluasi tiap pembelajaran tahfidz. Dengan diarahkan oleh kepala sekolah dan didukung adanya kerjasama dengan walimurid di lakukan dengan Setiap bulan SMP IT Harapan Bunda mengadakan uji publik bagi siswa dan siswi yang telah mampu menghafal 1 juz, dan uji publik ini di ikuti oleh siswa dan dihadiri oleh orang tua siswa serta disaksikan oleh siswa yang lain dan orang tua. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi setiap siswa menghafal satu juz dan apabila siswa masih belum lancar dalam menghafal maka akan diminta mengulang kembali dan jika lancar maka akan dikatakan lulus dan berhak atas ijazah tahfidz.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran-saran sebagai masukan dalam Strategi tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan agar dalam proses pembelajaran tahfidz pada SMP IT Harapan Bunda Purwokerto lebih meningkat lagi, antara lain :

1. Perlunya lebih mantapkan lagi dalam strategi tahfidz Al-Qur'an yang telah dijalankan agar tahun ke tahun SMP ini bisa lebih baik.
2. Perbanyak motivasi dari guru dan orangtua agar siswa mau menghafal lebih giat lagi sehingga dapat tercapai target hafalan yang ada
3. Persiapkan rencana pembelajaran setiap akan mengajar strategi tahfidz Al-Qur'an agar dapat mengetahui kendala yang dialaminya.
4. Perbanyak sarana dan prasarana untuk program tahfidz Al-Qur'an agar siswa lebih nyaman dalam menjalankan tahfidz Al-Qur'an
5. Di tambah jam pelajaran tahfidz agar pembelajaran lebih bisa tercapai pada setiap siswa.
6. Hendaknya para siswa lebih giat dalam menyetorkan tahfidz Al-Qur'an ke guru tahfidz agar semua siswa dapat memenuhi target hafalan yang ada.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan beribu rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “strategi pembelajaran tahfidz di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Penulis

mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terslesaikan.

Sebagai manusia biasa, penulis memohon maaf pada semua pihak apabila dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan. Ini semua karena kemampuan keterbatasan penulis. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan karena dapat dijaikan sebagai bahan intropeksi penulis sehingga kedepannya lebih baik lagi. Penulis berharap sehingga sekripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini merupakan amal sholikhah yang bermanfaat. Amin ya rabbal'alam.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFATAR PUSTAKA

- Amjad, Qosim. 2008. *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Anwar, Kasful., & Hendra Harmi. 2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Erwin Kurnia, Wijaya. 2016. *Magic Memory For Muslim*. Bandung: Pulpen.
- Gade, Fithriani. 2017. "Implementasi Metode Takrir Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an". Vol. XIV No. 2.
- Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Proyou.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strtegi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mukhtar, Sayid., bin Syadi, Abu. 2016. *Adab-Adab Halaqoh Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Nasokah dan khoiri, Ahmad. 2014. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an". Jurnal Al-Qalam. Vol. XIII ISSN: 2356-2447-XIII.
- Ngalimun, 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putra, Sitiatava Rezima, 2016, *Metode Mengajar Rosululloh SAW*, Yogyakarta: Diva Pres.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Seiatava Rezima, Putra. 2016 *Metode Pengajaran Rasullulah SAW*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grefindo Latera.

Wena, Weda. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi.

Zamani, Zaki., & Maksun, Syukron. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah.

